

Sinergi TNI, Polri, dan Masyarakat Bersihkan Longsor di Desa Pangiang, Babinsa Turun Langsung Pimpin Gotong Royong

M Ali Akbar - SULBAR.WARTAWAN.ORG

Jan 11, 2026 - 15:11



Pasangkayu — Kepemimpinan yang hadir langsung di tengah masyarakat kembali ditunjukkan Babinsa Koramil 1427-02/Bambalamotu, Sertu Amiruddin, saat memimpin kerja bakti pembersihan material longsor yang menutupi akses jalan di Dusun Ujuna Baru, Desa Pangiang, Kecamatan Bambalamotu, Kabupaten Pasangkayu, Minggu (11/1/2026). Sejak pagi hari, Babinsa bersama unsur Polri dan warga bahu-membahu membuka kembali jalur vital yang sempat terputus akibat longsor.

Longsor tersebut terjadi sekitar pukul 08.30 Wita setelah hujan deras dengan intensitas tinggi mengguyur wilayah Bambalamotu. Material tanah dan bebatuan menutup badan jalan sepanjang kurang lebih 30 meter, menyebabkan kendaraan roda dua maupun roda empat tidak dapat melintas. Kondisi ini mendorong Babinsa untuk segera berkoordinasi dan menggerakkan masyarakat agar

akses jalan dapat segera dipulihkan.

Sertu Amiruddin mengatakan bahwa kehadiran TNI di wilayah binaan merupakan bentuk tanggung jawab dan komitmen untuk selalu bersama rakyat, terutama dalam situasi darurat.

“Begitu menerima informasi dari warga, kami langsung turun ke lokasi. Longsor ini murni akibat curah hujan yang cukup tinggi sehingga tanah tidak mampu menahan beban air. Dengan alat seadanya, kami bersama masyarakat bergotong royong membersihkan tanah dan bebatuan agar jalan ini bisa kembali digunakan,” ujar Sertu Amiruddin di sela kegiatan.

Sinergi yang kuat juga terlihat dengan kehadiran Bhabinkamtibmas Desa Pangiang, Bripka Alam, para kepala dusun, serta warga Dusun Ujuna Baru. Kebersamaan TNI, Polri, dan masyarakat menjadi kekuatan utama dalam percepatan penanganan dampak bencana, sekaligus mencerminkan soliditas aparat kewilayahan dalam menjaga keselamatan dan kenyamanan warga.

Lebih lanjut, Babinsa berharap kerja bakti tersebut dapat segera memulihkan aktivitas masyarakat. “Dengan dibukanya kembali akses jalan ini, arus lalu lintas dapat berjalan normal sehingga aktivitas warga, baik ekonomi maupun sosial, tidak terganggu,” jelasnya.

Ia juga menekankan pentingnya kewaspadaan, mengingat kondisi cuaca yang masih berpotensi hujan lebat. “Kami menghimbau warga dan para pengguna jalan agar tetap waspada saat melintas di titik-titik rawan longsor, karena curah hujan hingga saat ini masih cukup tinggi,” tambahnya.

Hingga pukul 13.30 Wita, kegiatan kerja bakti masih berlangsung dengan aman dan lancar. Semangat gotong royong yang ditunjukkan dalam kegiatan ini menjadi bukti nyata bahwa sinergi TNI, Polri, dan masyarakat mampu menjadi garda terdepan dalam menghadapi dan mengatasi dampak bencana alam di wilayah.